

**Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care (ANC) Di Klinik Bersalin Niar  
Patumbak Deli Serdang Tahun 2019**

**Description Of Pregnant Women Knowledge About Ante Natal Care (ANC) At Niar Patumbak  
Maternity Clinic Of Deli Serdang In 2019**

**Junita Gohiana Siahaan**

**Jurusan Keperawatan, [junitasia369@gmail.com](mailto:junitasia369@gmail.com)**

**Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan, Sumatera Utara, Indonesia**

**ABSTRAK**

Ante natal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditentukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian ibu dalam masa kehamilan persalinan dan nifas adalah sebesar 500,000 jiwa dan angka kematian bayi sebesar 10.000.000 jiwa, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi jika dibandingkan Negara Association South East (ASEAN), yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan bermutu. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang.

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional*, jumlah populasi 234 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 37 responden menggunakan lembar kuisioner.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 37 responden diperoleh hasil 12 responden dengan pengetahuan baik (32,4%), berpengetahuan cukup 20 responden (54,1%), berpengetahuan kurang 5 responden (13,5%).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan, dan pekerjaan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Saran kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC) dan diharapkan ibu hamil berpartisipasi untuk mengikuti penyuluhan kesehatan.

**Kata Kunci ; Pengetahuan Ante Natal Care (ANC)**

## **ABSTRAK**

Ante Natal Care is supervision before delivery, mainly determined on the growth and development of the fetus in the womb. According to the World Health Organization (WHO) the maternal mortality rate during childbirth and childbirth pregnancy was 500,000 people infant mortality rate is 10,000,000, the maternal mortality rate (MPR) in Indonesia is still very high when compared to the South East Association Countries (ASEAN), which means that the ability to provide health services still requires comprehensive and quality improvement. The purpose of this research is to find out the knowledge of Ante Natal Care (ANC) pregnant women in Niar Patumbak Maternity Clinic Of Deli Serdang In 2019.

This research method was descriptive with cross sectional. The population of 234 respondents, sampling using accidental sampling technique with a sample size of 37 respondents using questionnaire sheets.

Of 12 respondents with good knowledge (32,4%), sufficient knowledge of 20 respondents (54,1%), lack of knowledge of 5 respondents (13.5%)

The conclusions in this study were age, education, and occupation are factors that can influence one's knowledge. Advice to health workers to improve health education about the importance of antenatal care (ANC) and expect pregnant women to participate in health education.

**Keywords : Knowledge Of Ante Natal (ANC)**

## PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu peristiwa alami dan fisiologis yang terjadi pada wanita yang didahului oleh suatu peristiwa fertilisasi yang membentuk zigot dan akhirnya menjadi janin yang mengalami proses perkembangan dalam uterus, sampai proses persalinan. Pada proses kehamilan terjadi perubahan fisiologi dan psikologis sehingga ibu hamil memerlukan informasi dari petugas kesehatan melalui antenatal care. (Jasmawati,2017).

Masalah kesehatan Ibu dan anak di Indonesia merupakan masalah yang serius yang sedang dihadapi Departemen Kesehatan Republik Indonesia, masih rendahnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya pada sarana kesehatan sehingga faktor-faktor yang sesungguhnya dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diperbaiki atau diobati tidak dapat segera ditangani (Harry N, 2017).

Ante Natal Care adalah pengawasan sebelum persalinan terutama ditentukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim (Jasmawati, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil dan kandungannya, upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Adapun kondisi paling buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil adalah kematian. Kematian ibu hamil dan bersalin

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan pengetahuan, social budaya, sosial ekonomi, geografi dan lingkungan, aksesabilitas ibu pada fasilitas kesehatan serta kebijakan makro dalam kualitas pelayanan kesehatan (Ni Nyoman, 2016).

Kunjungan Ante Natal Care (ANC) adalah kontak langsung antara ibu dengan tenaga kesehatan. Cakupan K1 adalah pemeriksaan kesehatan seorang ibu hamil sesuai dengan standar untuk pertama kalinya pada bulan (trimester) pertama kehamilan. Sedangkan cakupan K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat atau lebih untuk mendapatkan pelayanan ante natal care sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu satu kali pada trimester pertama (sebelum 14 minggu), satu kali dalam trimester kedua (antara minggu 14-28), dua kali pada saat trimester tiga (antara minggu 28-36). (Hayatun Nisa, 2018).

Kualitas pelayanan Ante Natal Care diberikan selama masa hamil secara berskala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan baik sehat. (Mufdlilah,2015).

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2010 angka kematian ibu dalam masa kehamilan persalinan dan nifas adalah sebesar 500,000 jiwa dan angka kematian bayi sebesar 10.000.000

jiwa, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih sangat tinggi jika dibandingkan Negara Negara *Association South EastAsian(ASEAN)*, yang berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikanyang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu(Ni Putu, 2017).

Angka kematian ibu merupakan mulai menjadi sorotan terkait sulitnya mencapai target MDGS (*Millenium Development Goals*) yang tinggal 3 tahun lagi yaitu menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015, untuk menurunkan angka kematian ibu diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas (Ni putu, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jasmawati, 2017.dalam judul "Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenal Care Dengan Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas" didapatkan hasil gambaran variable pengetahuan responden dengan pengetahuan baik sebesar 71,9% dan responden dengan pengetahuan tidak baik sebesar 28,1%, gambaran variable perilaku responden yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) sebesar 85,9% dan responden dengan yang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan ANC sebesar 14,1%. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang pentingnya ANC terhadap perilaku

kunjungan ANC dengan p value sebesar 0,001 (Jasmawati, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat desriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang ante natal care ( dalam Notoadmojo, 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang. Adapun alasan peneliti memilih lokasi yaitu : cukup banyak responden yang melakukan pemeriksaan ante natal care dan responden menerima penjelasan tentang ante natal care.

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampe bulan maret 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti terutama ibu yang melakukan pemeriksaan ante natal care di klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang yang berjumlah 234 orang ( Januari-Desember 2019).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disustu tem[pat sesuai dengan konteks peneliti. Menurut Setiadi (Notoadmojo, (20120, rumus pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{234}{1+234(0,15^2)}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0,0225)}$$

$$n = \frac{234}{1+234}$$

$$n = \frac{234}{6,265}$$

$$n = 37,35$$

n= 37 orang.

Maka besarnya sampel adalah 37 orang.

Cara pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan lembar kuisisioner pada ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan untuk di periksa kehamilan di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang dengan jumlah pertanyaan 20 soal dan dengan 3 option pilihan yang dapat dijawab ibu dengan memilih mana jawaban yang paling benar.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).data seluruh variabel diolah dengan memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian peneliti melakukan perhitungan prorsi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dalam analisa data dapat dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti.

## HASIL

**Tabel 4.1.** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019

Pengetahuan	F	%
Baik	12	32,4
Cukup	20	54,1
Kurang	5	13,5
Total	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) yaitu sebanyak 20 responden (54.1%), berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (13,5%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 12 responden (32,4%).

**Tabel 4.2.** Distribusi Frekuensi Umur Responden Tentang Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019

Umur	F	%
17-25 tahun	25	67,6
26-35 tahun	12	32,4
Total	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 17-

25 tahun yaitu sebanyak 25 responden (67,6%), responden yang berumur 26-35 tahun sebanyak 12 responden (32,4%).\

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden Tentang Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019

Pendidikan	F	%
SD	9	24,3
SMP/MTS	6	16,2
SMA/SMK	10	27,0
D3	5	13,5
S1	7	18,9
Total	37	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 10 responden (27,0%), berpendidikan SD sebanyak 9 responden (24,3%), berpendidikan S1 sebanyak 7 responden (18,9%), berpendidikan SMP/MTS sebanyak 6 responden (16,2%) dan berpendidikan D3 sebanyak 5 responden (13,5%).

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Tentang Ante Natal Care (ANC) di Klinik Bersalin Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai Wiraswasta dan IRT sebanyak 10 responden (27,0%), yang bekerja sebagai Pedagang 8 responden (21,6%), yang

Pekerjaan	F	%
Pedagang	8	21,6
Buruh Tani	3	8,1
PNS	6	16,2
Wiraswasta	10	27,0
IRT	10	27,0
Total	37	100

bekerja sebagai PNS sebanyak 6 responden (16,2%), dan yang bekerja sebagai Buruh Tani sebanyak 3 responden (8,1%).

## PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, (Notoatmodjo, dalam A.Wawan,2016). Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (dalam Wawan dan Dewi, 2018) salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.1. diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup tentang pemeriksaan kehamilan

(ANC) yaitu sebanyak 20 responden (54,1%). Menurut peneliti hal ini terjadi karena responden lebih banyak memahami pengertian kehamilan, tanda-tanda kehamilan, kunjungan pemeriksaan kehamilan, manfaat pemeriksaan kehamilan, tujuan ANC, manfaat imunisasi TT pada ibu hamil, dan berapa kali pemeriksaan kehamilan.

Selain responden dapat memahami hal diatas, ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu faktor internal dan eksternal. Diantara faktor internal adalah umur, pendidikan, pekerjaan. Dan faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor lingkungan dan social budaya. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu karna lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku ibu sehingga lingkungan dapat menjadi faktor perilaku ibu agar ibu mau memeriksakan kehamilannya. dan faktor eksternal lainnya adalah sosial budaya, sosial budaya dapat mempengaruhi dari sikap ibu dalam menerima informasi tentang Ante Natal Care (ANC).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jasmawati (2017) tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitiannya yang berjudul "Analisis Hubungan

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care dengan Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan" didapat hasil gambaran variabel pengetahuan responden dengan pengetahuan baik sebanyak sebesar 71,9%.

1. Pengetahuan ibu hamil tentang Ante Natal Care (ANC) berdasarkan umur  
Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, (A.Wawan,2016).

Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasannya. Dari hasil penelitian pada tabel 4.2. diketahui bahwa mayoritas responden berumur 17-25 tahun yaitu sebanyak 25 responden (67,6%).

Hasil penelitian pengetahuan responden berdasarkan umur yang terdapat pada tabel 4.5. diketahui bahwa pengetahuan responden berdasarkan umur mayoritas berada pada umur 17-25 tahun berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (13,2%). Umur 17-25 tahun adalah merupakan kelompok umur remaja akhir (Depkes RI, 2009), remaja akhir merupakan usia perkembangan dimana pada usia ini ibu masih menyesuaikan diri dengan perubahan pola berfikir untuk menuju tahap

kematangan intelektual. Menurut notoadmojo, semakin bertambah umur ibu semakin bertambah pula pengetahuan ibu. Ibu dengan umur remaja akhir akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang karena pada usia ini ibu masih belum punya pengalaman yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan ibu tentang kesehatan terutama tentang Ante Natal Care (ANC).

Menurut peneliti hal ini terjadi karena lebih banyak responden memahami tentang pengertian kehamilan, kunjungan pemeriksaan kehamilan, trimester pertama merupakan trimester rawan kunjungan dua trimester II, Pelayanan ANC, manfaat pemeriksaan kehamilan, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Komang (2017) tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitiannya yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ante Natal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Dengan Resiko, mayoritas responden (66,7%) berpengetahuan baik dijumpai pada kelompok usia <20 tahun. Hal tersebut dapat terjadi karna kelompok usia muda ini memiliki daya tangkap yang cepat dan daya ingat yang masih baik dibandingkan usia lanjut sehingga muda untuk menerima informasi yang diberikan tentang kehamilan resiko tinggi.

## 2. Pengetahuan ibu hamil tentang Ante Natal Care (ANC) berdasarkan Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan, Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan berdasarkan teori pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan, (A.Wawan,2016),

Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Hal ini mendukung hasil penelitian bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik adalah yang berpendidikan D3 dan S1. Dari hasil hasil penelitian pada tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK sebanyak 10 responden (27,0%).

Hasil penelitian pengetahuan responden berdasarkan pendidikan yang terdapat pada tabel 4.6. diketahui bahwa pengetahuan responden berdasarkan pendidikan mayoritas

berpendidikan SMP/MTS dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (16,2%). Pada umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin muda untuk menerima informasi perkembangan pada masa SMP merupakan perkembangan tahap remaja awal dimana pada tingkat SMP/MTS kebanyakan ibu berpengetahuan cukup hal ini terjadi karena banyak ibu yang kurang memahami informasi mengenai kehamilan dan pemeriksaan kehamilan (ANC).

Menurut peneliti hal ini terjadi karena mayoritas responden memahami tanda-tanda kehamilan, proses kehamilan, kunjungan pemeriksaan kehamilan, alasan trimester pertama dikatakan trimester rawan, kunjungan ke 2 trimester ke 2, tujuan ANC, pemeriksaan laboratorium kehamilan, konseling rujukan, manfaat pemberian tablet darah tambahan, kegunaan dilakukan penimbangan BB, manfaat pemberian imunisasi TT pada ibu hamil, manfaat pendidikan perilaku hidup bersih, dan hal yang membuat ibu tidak melakukan kunjungan ANC.

Hasil penelitian dilakukan oleh Astuti dan Komang (2017) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitiannya yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ante Natal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Dengan Resiko,

mayoritas responden merupakan kelompok tingkat pendidikan rendah sebanyak 4 responden. Jika dibandingkan proporsi pengetahuan rendah lebih banyak pada tingkat pendidikan rendah.

3. Pengetahuan ibu hamil tentang Ante Natal Care (ANC) berdasarkan pekerjaan.

pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupasskan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, (A.Wawan,2016).

Pekerjaan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas manusia, pekerjaan membatasi kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktek memotivasi seseorang untuk mempSeroleh informasi dan berbuat sesuatu untuk menghindari masalah kesehatan.

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta dan IRT sebanyak 10 responden (27,0%). Hasil penelitian yang terdapat pada tabel 4.7 diketahui bahwa pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai

Wiraswasta berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 responden (18,9%),

Ibu yang bekerja Wiraswasta mayoritas berpengetahuan cukup, karena ibu yang bekerja sebagai Wiraswasta lebih banyak meluakan waktunya untuk bekerja sehingga kemungkinan ibu akan mendapatkan informasi kesehatan dari lingkungan kerjanya.

Menurut peneliti hal ini terjadi karena mayoritas responden yang bekerja sebagai wiraswasta lebih memahami tentang pengertian kehamilan, tanda-tanda kehamilan, proses kehamilan, alasan trimester pertama dikatakan trimester rawan, kunjungan ke 2 trimester ke 2, pengertian ANC, manfaat pemeriksaan kehamilan, tujuan ANC, layanan pada saat ANC, pemeriksaan laboratorium saat pemeriksaan kehamilan, konseling rujukan, manfaat pemberian tablet darah tambahan, manfaat pemberian imunisasi TT, manfaat pendidikan perilaku hidup sehat, dan jumlah pemeriksaan kehamilan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Komang (2017), tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitiannya yang berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ante Natal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan Dengan Resiko, mayoritas responden yang berpengetahuan tinggi di jumpai pada kelompok responden

yang tidak bekerja yaitu dengan proporsi 69% atau (20 responden). Hal ini menunjukkan bahwa baik pada individu yang bekerja maupun tidak, tidak terdapat perbedaan yang terlalu jauh dalam memahami suatu permasalahan.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian terhadap pengetahuan, umur, pendidikan, pekerjaan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) DiKlinik Niar Patumbak Deli Serdang Tahun 2019 dengan jumlah 38 responden dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan responden tentang Ante Natal Care (ANC) DiKlinik Bersalin Niar Patumbak Deli serdang tahun 2019 mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 19 responden (50,0%), karena pengetahuan salah satu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat dibenak seseorang ibu.
2. Pengetahuan responden berdasarkan umur mayoritas berada pada umur 17-25 tahun perpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (13,2%), karena semakin bertambah umur ibu semakin tinggi tingkat pengetahuan dan keinginan tau ibu mencari informasi tentang kesehatan terutama tentang Ante Natal Care (ANC).

3. Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan mayoritas mayoritas berpendidikan SMP/MTS dengan pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (16,2%). karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin muda untuk menerima informasi perkembangan pada masa SMP merupakan perkembangan tahap remaja awal dimana pada tingkat SMP/MTS kebanyakan ibu berpengetahuan cukup hal ini terjadi karna banyak ibu yang kurang memahami informasi mengenal kehamilan dan Ante Natal Care (ANC).
4. Pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan mayoritas memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 7 responden (18,9%), dan berpengetahuan kurang pada kategori pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 5 responden (13,5%). Dan ibu yang bekerja sebagai IRT akan lebih banyak meluangkan waktunya untuk berinteraksi dengan masyarakat sehingga kemungkinan ibu akan mendapatkan informasi kesehatan dari masyarakat sekitar.

## **SARAN**

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) untuk terus memberikan dan meningkatkan penyuluhan tentang Ante Natal Care (ANC).
2. Kepada penelitian selanjutnya agar melanjutkan dan mengembangkan

dengan menggunakan sampel yang lebih luas sehingga hasil yang diperoleh lebih baik terhadap pengetahuan ibu tentang Ante Natal Care (ANC).

3. Diharapkan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyuluhan yang diberikan dan sering mencari informasi tentang kesehatan termasuk tentang Ante Natal Care (ANC).

## **REFERSI**

- Agus Riyanto, 2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Bartini, istri. 2017. *ANC Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Jasmawati, dkk. 2017. *Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Jurnal Husada Mahakam Vol III No 9 hal 452-521*.
- Mufdlilah, 2015. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Nugroho, Harry, dkk. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care*. Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam.

Notoatmojo, 2017 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nisa, Hayatun, dkk, 2018 *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Ante Natal Care Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Ante Natal Care Di Puskesmas Bangyun Tapan II Bantul. Jurnal Ilmu Kesehatan STIKes.Yogyakarta.*

Nyoman, Ni, dkk, 2016 *Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan dukungan keluarga dengan cakupan pelayanan Ante Natal Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I. Magister Kedokteran Keluarga. Vol 1.*

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, 2012. *Panduan Penyusunan Karya Ilmiah Medan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.*

Sukarni, Icemi, dkk. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Putu Ni, dkk. 2017. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kunjungan Antenatal Care. jurnal STIKES Kebidanan Surabaya Vol IV.*

Wawan, A, dkk. 2016 *Teoridan Pengukuran, Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Walyani, Elisabeth, 2016. *Perawatan Kehamilan Dan Menyusui Anak Pertama* Pustaka Baru Press.